

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produksi rumput laut di Indonesia khususnya di wilayah Sumenep sangat kuat karena kondisi geografis dan iklim yang mendukung pertumbuhan tanaman ini. Tidak hanya produk ekonomi yang bermanfaat, tetapi juga berperan penting dalam kesejahteraan lingkungan. Sebagai sumber pendapatan masyarakat pesisir, rumput laut dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan memberikan lapangan kerja. Rumput laut merupakan bahan baku penting bagi perikanan dan budidaya perairan dari sudut pandang ekonomi dan lingkungan. Dalam beberapa dekade terakhir, permintaan rumput laut meningkat secara signifikan karena banyaknya manfaat yang dimilikinya sebagai makanan, obat-obatan, dan bahan industri (Rahma, 2020)

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sebuah wilayah, termasuk Kabupaten Sumenep, yang memiliki potensi ekonomi bergantung pada pertanian dan perikanan. Kabupaten Sumenep memiliki potensi yang sangat besar untuk mengembangkan budidaya rumput laut. Namun, di balik potensi besar tersebut, ada banyak kendala yang menghalangi produksi rumput laut untuk berhasil, terutama terkait dengan kualitas sumber daya manusia (Yolanda, 2024).

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan beberapa kendala yang signifikan dalam proses produksi. Para petani rumput laut masih kurang pengetahuan tentang teknik budidaya modern seperti menggunakan alat cek kadar

air supaya rumput laut umbuh secara bagus dan baik saat pemanenan, para pembudidaya juga tidak tahu cara mengolah rumput laut menjadi produk bernilai tambah seperti mengolah rumput laut menjadi bahan pangan, bahan kosmetik dan lain sebagainya yang bisa mendukung peningkatan keuangan mereka. Dan mereka juga tidak memiliki akses yang mudah ke teknologi budidaya terkini seperti akses pemasaran ekspor. Dari sisi sumber daya manusia, kendala utama yang dihadapi oleh petani rumput laut adalah rendahnya tingkat pendidikan formal, yang diperparah dengan kurangnya pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Para petani juga memiliki keterbatasan dalam kemampuan manajemen dalam pengelolaan usaha, dan mereka tidak memahami standar kualitas produk untuk pasar ekspor. Situasi seperti ini membuat posisi petani dalam rantai nilai produksi rumput laut menjadi lebih lemah. (Ikhlaash et al., 2023)

Dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kendala saat ini dan pengembangan SDM, penelitian ini menjadi sangat penting. Sektor rumput laut diharapkan dapat meningkatkan kontribusi perekonomian lokal dan upaya keberlanjutan lingkungan. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan mengembangkan sektor perikanan dan kelautan. (Hermalena et al., 2023).

Penelitian yang berada di Kabupaten Sumenep ini dilakukan karena Kabupaten Sumenep memiliki potensi yang sangat besar untuk produksi rumput laut karena garis pantai yang panjang dan kondisi perairan yang ideal. Namun, karena kekurangan kualitas tenaga kerja petani, potensi ini belum dimanfaatkan sepenuhnya. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan

kebijakan yang lebih baik dan dapat diterapkan di tempat lain yang menghadapi masalah serupa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih tepat untuk masalah yang dihadapi petani rumput laut di Sumenep berkat pendekatan yang lebih menyeluruh dan melibatkan banyak pihak.

Ada beberapa unsur yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Mereka melihat pengembangan SDM dan kendala produksi rumput laut di Kabupaten Sumenep. Menjadikan penelitian ini layak untuk dilakukan karena menawarkan perspektif dan metode yang berbeda untuk memecahkan masalah saat ini. Penelitian sebelumnya mengenai rumput laut di Sumenep biasanya hanya membahas satu masalah, seperti masalah teknik menanam rumput laut atau masalah sumber daya manusia. Penelitian kali ini berbeda karena menggabungkan kedua hal tersebut. Bagaimana meningkatkan kemampuan petani dalam produksi rumput laut dan memberikan saran mereka untuk mengetahui teknologi modern agar dapat menanam rumput laut dengan efisien. Yang membuat penelitian ini lebih menarik dari penelitian sebelumnya adalah tidak hanya berbicara dengan petani saja tetapi dengan anggota pemerintah. Dengan begitu solusi yang ditemukan dapat lebih lebih diterapkan. Selain itu, akan menggabungkan metode modern dengan kearifan lokal masyarakat Madura, sehingga hasilnya lebih sesuai dengan kebutuhan lokal.

Memilih judul “Analisis Pengembangan SDM Dan Kendala Yang Di Hadapi Pada Produksi Rumput Laut di Kabupaten Sumenep” karena kabupaten ini memiliki potensi besar untuk produksi rumput laut, yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan produktivitas. Salah satu tujuan dari penelitian ini

adalah untuk menemukan kendala yang dihadapi petani dan untuk mengetahui bagaimana pengembangan SDM yang berguna. Produksi rumput laut yang meningkat juga diharapkan dapat menjaga keberlanjutan lingkungan dan menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Selain itu, analisis ini akan membantu evaluasi kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan kelautan dan perikanan khususnya rumput laut.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pengembangan SDM pada produksi rumput laut di Kabupaten Sumenep?
2. Apa saja kendala yang dihadapi pada produksi rumput laut di Kabupaten Sumenep?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengembangan SDM pada produksi rumput laut di Kabupaten Sumenep.
2. Menganalisis kendala yang ada pada produksi rumput laut di Kabupaten Sumenep.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan teori yang sudah didapat selama kuliah, sehingga diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dapat berguna bagi penulis.

2. Bagi Pembudidaya

Memberikan acuan dalam penyusunan kebijakan pengembangan usaha produksi rumput laut.

3. Bagi Universitas Trunojoyo Madura

Sebagai pelengkap referensi perpustakaan yang telah ada di Universitas Trunojoyo Madura dan dapat dijadikan bahan untuk mahasiswa yang ingin melakukan pengkajian untuk meneliti lanjutan dalam bidang yang sama.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat memberi gambaran tentang pentingnya pelatihan dan pengembangan dalam sebuah organisasi.